

Penyakit jantung koroner (PJK) dengan obesitas di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor : baseline studi kohor faktor risiko PTM

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20407272&lokasi=lokal>

Abstrak

Obesitas telah menjadi masalah pandemik global di seluruh dunia, WHO mengatakan sebagai masalah kesehatan kronis terbesar pada orang dewasa. Data Riskeddas 2007 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas nasional berdasarkan IMT pada kelompok umur lebih kurang 15 tahun sebesar 10,3%. Tujuan: Penelitian ini untuk mengkaji faktor determinan PJK dengan yaitu faktor sosiodemografi, faktor risiko perilaku, dan hasil pemeriksaan darah. Metode: Cross sectional dengan melakukan analisis lanjut dari subses hasil evaluasi data penelitian “Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular” di kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah, Kota Sampel sebanyak 1079 responden Penderita PJK dengan obesitas. PJK ditentukan berdasarkan pemeriksaan EKG (tahun 2013) dan mengalami obesitas (IMT > 25 cm atau LP > 80 cm pada perempuan dan 90 cm pada laki-laki). Analisis uji Chi-square dan regresi logistik. Hasil: Penelitian menunjukkan hipertensi memberikan risiko 1,8 kali dibandingkan yang tidak hipertensi pada responden PJK yang obesitas dengan 95% CI 1,31-2,53; LDL akan memberikan risiko 1,6 kali dibandingkan responden dengan LDL tidak berisiko pada kelompok PJK yang obesitas dengan 95% CI 1,18-2,32; HDL akan memberikan risiko 1,66 kali pada responden dengan HDL berisiko pada kelompok PJK yang obesitas dengan 95% CI 1,07-2,22. Kesimpulan: Bahwa pada kelompok masyarakat yang berumur tua, berjenis kelamin perempuan, status perkawinan cerai, pekerjaan ibu rumah tangga, berpendidikan tinggi dan sosial ekonomi tinggi akan mempunyai risiko PJK. Saran: Diperlukan kajian lebih lanjut tentang PJK dengan obesitas dengan kualitas asupan makanan khususnya lemak pada minyak yang digunakan untuk menggoreng agar dapat diketahui lebih rinci jenis-jenis asam lemak jenuh yang dapat mempengaruhi memburuknya profil lipid darah.